

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Motivasi Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Sijunjung Tahun Pelajaran 2024/2025

Tia Yulianti ^{1*}, Yesmira Syamra ², Wati ³

^{1*,2,3} Pendidikan Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Indonesia.

Email: tiayulianti308@gmail.com ^{1*}, yesmira@gmail.com ², tegowati73@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 1 Agustus 2025; Diterima dalam bentuk revisi 15 September 2025; Diterima 20 Oktober 2025; Diterbitkan 1 Desember 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Yulianti, T., Syamra, Y., & Wati, W. (2025). Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Motivasi Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Sijunjung Tahun Pelajaran 2024/2025. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(6), 5536-5542. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i6.5235>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, 3) pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar, 4) pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, 5) pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X dan X1 SMK Negeri 4 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan X1 Akuntansi di SMK N 4 Sijunjung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 58 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Total sampling adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif, menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 20 dan EVIEWS versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Gaya belajar terdapat pengaruh yang signifikan positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar (2) kemandirian belajar terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar, (3) motivasi orang tua terdapat pengaruh yang signifikan positif antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar (4) lingkungan belajar terdapat pengaruh yang signifikan positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar; (5) pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar karena nilai.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Kemandirian Belajar; Motivasi Orang Tua; Lingkungan Belajar; Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to analyze: 1) The influence of learning styles on learning outcomes, 2) the influence of learning independence on learning outcomes, 3) the influence of parental motivation on learning outcomes, 4) the influence of the learning environment on learning outcomes, 5) the influence of learning styles, learning independence, parental motivation and learning environment on accounting learning outcomes in class X and X1 students of SMK Negeri 4 Sijunjung. This type of research is associative. The population in this study were class X and X1 Accounting students at SMK N 4 Sijunjung in the 2024/2025 academic year, totaling 58 people. Sampling using the Total sampling technique is a technique for taking samples as a whole. The analysis used was descriptive and inductive analysis, using multiple linear regression with the help of SPSS version 20 and EVIEWS version 10. The results of this study indicate that: (1) Learning style has a significant positive influence between learning styles and learning outcomes; (2) learning independence has a significant positive influence between learning independence and learning outcomes; (3) parental motivation has a significant positive influence between parental motivation and learning outcomes; (4) learning environment has a significant positive influence between learning environment and learning outcomes; (5) the influence of learning style, learning independence, parental motivation, and learning environment on learning outcomes due to grades.

Keyword: Learning Style; Learning Independence; Parental Motivation; Learning Environment; Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. pada pasal 20 ayat 1 Undang-Undang tentang pendidikan tahun 2013 yaitu Pendidikan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan, penguasaan, dan keterampilan sosial, nasional, dan keagamaan. Sederhananya, pendidikan adalah salah satu faktor yang besar pengaruhnya dalam kemajuan kehidupan manusia di segala bidang kehidupan (Rini, 2017). Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu mencetak tenaga kerja yang berkualitas, mempersiapkan peserta didik untuk, siap memasuki dunia kerja sehingga mampu bersaing didunia kerja. Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya SMK mempersiapkan peserta didiknya untuk bisa memasuki dunia kerja dengan melalui praktik maupun teori yang digunakan, ketika mengikuti magang saat memasuki dunia kerja. Di Sijunjung terdapat 10 Sekolah Menengah Kejuruan ada Negeri dan Swasta dengan jurusan yang berbeda-beda dengan tujuan menghasilkan peserta didik yang siap bekerja pada lapangan pekerjaan. Salah satunya SMK di Sijunjung yang menghasilkan peserta didik yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan jurusannya adalah SMKN 4 Sijunjung. SMKN 4 Sijunjung mengalami permasalahan dimana belum maksimalnya hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran. Kemampuan itu diperoleh peserta didik setelah dia melakukan aktivitas atau setelah dia menerima pengalaman belajarnya (Abida, 2020). Menurut Dalyono (2015:55) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri.

Menurut Suyono (2018) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara di tempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang membedakan orang yang satu dengan orang yang lain. Gaya belajar yang digunakan diantaranya belajar dengan mendengarkan, senang membaca dengan keras, mengingat apa yang dilihat daripada mendengarkan, suka membaca daripada dibacakan, berorientasi terhadap fisik, menghafal dengan berjalan dan berbicara secara perlahan. Tipe belajar merupakan cara untuk menyerap, mengatur serta memproses informasi. Maka dari itu, setiap individu memiliki tipe cara yang berbeda dalam memahami informasi atau pelajaran. Hal ini di sampaikan oleh Saragih (2017) menyatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi, dimana semakin baik gaya belajar maka semakin meningkat hasil belajar. Selain gaya belajar kemandirian belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Bramantha (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang kurang memiliki kemandirian belajar biasanya ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung namun sebaliknya terhadap peserta didik yang rajin mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan pendidik pada saat proses pembelajaran. Menurut Syahrul (2016:228) mengatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Menurut Siagian (2018:102) motivasi adalah daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Jimmi (2017) peran orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilaksanakan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus mempunyai kematangan berpikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa keluarganya ke arah yang lebih baik. Menurut Sardiman Sardiman (2022) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar yaitu motivasi orang tua. Menurut Nadza (2022) dimana lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar belajar akuntansi, sumber belajar akuntansi, penerangan, dan keadaan cuaca.

RESEARCH ARTICLE

Menurut Prawidia (2023) juga mengidentifikasi bahwa suasana lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas maka penelitian bertujuan untuk menganalisis hal sebagai berikut: 1) Sejauhmana pengaruh gaya pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Sejauhmana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Sejauhmana pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Sijunjung. 4) Sejauhmana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) Sejauhmana pengaruh gaya pembelajaran, kemandirian belajar, motivasi orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Sijunjung.

2. Tinjauan Pustaka

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu individu untuk mengembangkan potensi dirinya secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rini, 2017). Di dalam dunia pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Gaya belajar, misalnya, merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Suyono (2018) menjelaskan bahwa gaya belajar mencakup cara-cara yang digunakan individu untuk memahami informasi, seperti gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik. Saragih (2017) menambahkan bahwa semakin baik individu mengadopsi gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, semakin baik pula hasil belajarnya. Selain itu, kemandirian belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Bramantha (2019) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Motivasi orang tua juga tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Menurut Jimmi (2017), motivasi yang diberikan oleh orang tua dalam bentuk dukungan dan perhatian terhadap pendidikan anak akan meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa. Selain faktor internal, lingkungan belajar juga memegang peranan besar. Prawidia dan Kusna (2023) menemukan bahwa suasana lingkungan yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial, dapat mendukung proses belajar siswa. Lingkungan yang baik akan menciptakan suasana yang mendukung fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh faktor-faktor tersebut, yaitu gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Sijunjung.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dibangun berdasarkan suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Akuntansi SMK Negeri 4 Sijunjung tahun pembelajaran 2024/2025, yang berjumlah 58 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari siswa yang langsung mengisi angket, sedangkan data sekunder berasal dari bagian tata usaha dan guru di SMK Negeri 4 Sijunjung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, penyebaran angket, dan pengambilan dokumentasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Temuan Uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu t (persial) dan F (simultan). Adapun hasil uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76.018	.976		77.896	.000
Gaya belajar x1	.143	.015	.646	9.765	.000
Kemandirian belajar x2	.121	.012	.703	10.008	.000
Motivasi orang tua x3	.053	.017	.248	3.035	.004
Lingkungan belajar x4	.047	.015	.272	3.131	.003

a. Dependent Variable: Y1

Dari tabel di atas dapat di lihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi variabel gaya belajar (X_1) sebesar 0,143 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,765 > t_{tabel} sebesar 1,67412 dengan nilai signifikan 0,000 < = 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak dengan demikian dapat di katakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik gaya belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar.
- 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X_2) sebesar 0,121 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,008 > t_{tabel} sebesar 1,67412 dengan nilai signifikan 0,000 < = 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak dengan demikian dapat di katakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik kemandirian belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar.
- 3) Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi variabel motivasi orang tua (X_3) sebesar 0,053 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,035 > t_{tabel} sebesar 1,67412 dengan nilai signifikan 0,004 < = 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak dengan demikian dapat di katakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi otang tua terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik motivasi orang tua maka akan semakin meningkat hasil belajar.
- 4) Hipotesis 4, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_4) sebesar 0,047 satuan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,131 > t_{tabel} sebesar 1,67412 dengan nilai signifikan 0,003 < = 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 di tolak dengan demikian dapat di katakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik lingkungan belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar.

Pengambilan keputusan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di lakukan dengan membandingkan. Dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima, berarti dapat di simpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika

RESEARCH ARTICLE

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a di tolak, berarti dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Uji f

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.697	4	20.924	51.270	.000 ^b
	Residual	21.630	53	.408		
	Total	105.327	57			

Dari hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 51.270 > F_{tabel} 2,55 dan nilai signifikan 0,000 < α = 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar maka hasil belajar juga akan semakin meningkat.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Sijunjung. Hasil koefisien sebesar 0,143 dengan nilai t-hitung sebesar 9,765 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67412 dan nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Semakin baik gaya belajar, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai, dan sebaliknya, jika gaya belajar rendah, hasil belajar juga akan menurun. Berdasarkan analisis data, nilai TCR variabel gaya belajar sebesar 71,31% menunjukkan kategori baik, dengan gaya belajar kinestetik memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 3,62 dan TCR 72,52%, yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai metode pembelajaran yang mengandalkan gerakan dan sentuhan. Sebaliknya, gaya belajar auditor memiliki skor rata-rata terendah sebesar 3,47 dengan TCR 69,56%, menunjukkan bahwa siswa yang lebih cenderung belajar dengan membaca keras kepada teman dan menggunakan isyarat tubuh memiliki capaian yang baik. Selain gaya belajar, kemandirian belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien sebesar 0,121 dengan nilai t-hitung 10,008 lebih besar dari t-tabel 1,67412 dan nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian belajar siswa, semakin baik hasil belajarnya. Hasil analisis data menunjukkan TCR variabel kemandirian belajar sebesar 76,71%, yang menunjukkan kategori baik, dengan skor tertinggi pada indikator mengambil keputusan sebesar 3,94 dan TCR 78,96%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengambil keputusan secara mandiri dalam mengerjakan tugas dan latihan akuntansi. Namun, indikator percaya diri memperoleh skor rata-rata terendah sebesar 3,64 dengan TCR 72,93%, menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa percaya diri dalam pembelajaran, hal ini belum maksimal. Motivasi orang tua juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien sebesar 0,053 dengan nilai t-hitung 3,035 lebih besar dari t-tabel 1,67412 dan nilai signifikan 0,004 menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi orang tua, semakin baik hasil belajar siswa. TCR variabel motivasi orang tua sebesar 81,94% menunjukkan kategori baik, dengan skor tertinggi pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar sebesar 4,32 dan TCR 86,43%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memberikan perhatian yang sangat baik dalam memenuhi kebutuhan belajar anak-anak mereka. Namun, indikator pengawasan terhadap belajar memiliki skor rata-rata terendah sebesar 3,83 dengan TCR 76,63%, yang menunjukkan bahwa meskipun pengawasan orang tua sudah baik, hal ini masih perlu ditingkatkan. Lingkungan belajar juga memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien sebesar 0,047 dengan nilai t-hitung 3,131 lebih besar dari t-tabel 1,67412 dan nilai signifikan 0,003 menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. TCR variabel lingkungan belajar sebesar 78,48% menunjukkan kategori baik, dengan skor tertinggi pada indikator fasilitas proses pembelajaran sebesar 4,12 dan TCR 82,50%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang diberikan oleh guru mendukung proses pembelajaran dengan baik.

RESEARCH ARTICLE

Namun, indikator metode pembelajaran memiliki skor rata-rata terendah sebesar 3,84 dengan TCR 76,67%, yang menunjukkan bahwa meskipun metode pembelajaran yang digunakan sudah baik, hal ini perlu lebih dioptimalkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa 79,4% hasil belajar dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut, sementara sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini memperlihatkan bahwa siswa yang aktif, kreatif, dan didukung oleh lingkungan belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang terlibat dalam proses belajar akan memiliki hasil yang lebih rendah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, pertanyaan penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,143. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t-hitung sebesar 9,765 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67412, yang berarti jika gaya belajar meningkat sebesar satuan, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,143 pada setiap satuannya. Kemandirian belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,121. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t-hitung sebesar 10,008 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67412, yang menunjukkan bahwa jika kemandirian belajar meningkat sebesar satuan, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,121 pada setiap satuannya. Motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,053. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t-hitung sebesar 3,035 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67412, yang menunjukkan bahwa jika motivasi orang tua meningkat sebesar satuan, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,053 pada setiap satuannya. Lingkungan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,047. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t-hitung sebesar 3,131 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,67412, yang berarti jika lingkungan belajar meningkat sebesar satuan, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,047 pada setiap satuannya. Secara bersama-sama, gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi orang tua, dan lingkungan belajar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 51,270 yang lebih besar dari F-tabel 2,55, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Referensi

- Abida, N. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 163.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>.
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kabupaten Situbondo. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28.
- Dalyono. (2015). *Psikologi pendidikan*. Bineka Cipta.

RESEARCH ARTICLE

- Jimmi. (2017). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>.
- Nadza, A. Q. (2022). Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Prawidia, & Kusna. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51–60. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.2108>.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2017). *Pendidikan: Hakekat, tujuan, dan proses*. Pendidikan dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saragih, D. K. (2014). Pengaruh kemandirian, gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 29-41. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p29-41>.
- Saragih, D. K. (2017). Pengaruh kemandirian, gaya belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 29.
- Sardiman, Z. (2022). Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 159–168. <https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1468>.
- Siagian, S. P. (2018). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA N 3 Tapung tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 419–428. <https://juurnal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1858>.
- Syahrul. (2016). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(4), 601–613.